

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Sosial Kota Banjarmasin dan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Benua Anyar Sejahtera I, mengenai “Pengaruh Program Usaha Ekonomi Produktif Terhadap Kesejahteraan Anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Benua Anyar Sejahtera I Kelurahan Benua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya Usaha Ekonomi Produktif mampu memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE), meski tidak dapat dipungkiri dalam perjalanan menjalankan usaha akan banyak tantangan-tangan yang harus dilalui, seperti adanya yang menuggal dunia, adanya pandemi covid-19 dan ada bencana banjir terjadi hampir di seluruh daerah Kalimantan Selatan.
2. Ibu Dessy Fatimah Noor merupakan contoh dari anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Benua Anyar Sejahtera I yang merasakan dampak dari pengaruh Usaha Ekonomi Produktif yang mampu memberikan pengaruh sejahtera terhadap anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Dengan memiliki pekerjaan, mendapatkan peningkatan dalam pendapatan keluarga, mendapatkan kemudahan dalam mengakses kesehatan, pendidikan, memiliki tempat tinggal, merasa nyaman dan aman dalam beribadah dan pastinya memiliki mental mau berusaha, berani mengambil resiko dan memiliki rasa mau berkembang.

3. Adapaun beberapa faktor yang membuat vakum Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Benua Anyar Sejahtera I yaitu ada anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Benua Anyar Sejahtera I yang meninggal dunia, terdampak pandemi covid-19 dan terdampak musibah banjir.

## **B. Saran-saran**

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tidak dapat dipungkiri adanya kelemahan dalam penelitian ini yang harus dihadapi oleh peneliti, yaitu untuk informan penelitian ini sedikit selain itu juga masih berada dalam masa pandemi dan ditambah Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tersebut telah vakum.
2. Harapannya nanti ada Indikator yang lebih Spesifik untuk kesejahteraan bagi penerima manfaat Kelompok Usaha Bersama (KUBE), agar bisa menjadi tolak ukur dalam melihat kesejahteraan anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE).
3. Dalam pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selain harus sesuai dengan syarat yang telah di atur oleh Kementerian Sosial RI harus memperhatikan beberapa hal lainnya, sebagai berikut :
  - 1) Minat dalam berusaha
  - 2) SWOT dalam usaha yang dipilih
  - 3) Iklim dan cuaca di daerah tersebut
  - 4) Kondisi lingkungan

Untuk bisa menghindari Kelompok Usaha Bersama (KUBE) vakum dan masalah-masalah lainnya.

4. Melihat terjadi di lapangan lebih menyarankan untuk pemberian modal perorangan atau individu kepada mereka yang sudah memiliki mental untuk berusaha dan tidak takut gagal. Atau memberikan stimulan modal kepada yang sudah memiliki usaha untuk bisa semakin mengembangkan usaha. Dengan catatan harus melaporkan hasil perkembangan usahanya setiap bulan selama dua tahun, untuk bisa melihat progres pemberian stimulan modal tersebut.
5. Peneliti sangat menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini, ada beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, dalam penelitian bisa meneliti efektifitas dalam pengelolaan Usaha Ekonomi Produktif Kelompok Usaha Bersama (UEP-KUBE), yang mana dalam penelitian tersebut melihat dan memperhatikan apakah Usaha Ekonomi Produktif Kelompok Usaha Bersama (UEP-KUBE) ini sudah efektif sehingga mampu mengentaskan kemiskinan untuk penerima manfaat. Dalam penelitian tersebut bisa meneliti pengelolaan dari pihak pemerintah dan dari anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE).